

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan perihal pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu proses pembelajaran pada jurusan MPLB di SMK Bina Wisata Lembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi pedagogik guru dalam penelitian diukur dengan 6 Indikator, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Secara keseluruhan gambaran kompetensi pedagogik guru berada pada kategori kompeten.
2. Gambaran mutu proses pembelajaran dalam penelitian ini diukur dengan 5 indikator, yaitu kesesuaian, daya tarik, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas pembelajaran. Secara keseluruhan gambaran tingkat mutu proses pembelajaran berada pada kategori cukup tinggi.
3. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap mutu proses pembelajaran di jurusan MPLB SMK Bina Wisata Lembang. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel maka akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya pada masing-masing variabel. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, dalam variabel kompetensi pedagogik guru (X) berada pada kategori kompeten. Namun terdapat indikator dengan persentase paling rendah dibandingkan dengan

indikator lainnya yaitu indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Untuk meningkatkan hal tersebut dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang digabungkan dengan teknologi sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran.

2. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam variabel mutu proses pembelajaran (Y) berada pada kategori cukup tinggi. Namun terdapat indikator dengan persentase paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu indikator efisiensi. Untuk meningkatkan hal tersebut maka diperlukan supervisi yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk letak permasalahan yang kemudian akan dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kedisiplinan para tenaga pendidik.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan observasi dan pra-penelitian lebih luas lagi agar kedepannya mampu meneliti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi mutu proses pembelajaran.